

Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Ekonomi Kreatif untuk Meningkatkan Perekonomian di Desa Manunggang Jae Kota Padangsidempuan

Masdelima Azizah Sormin¹, Fitriani², Benny Sofyan Samosir³, Yani Sukriah Siregar⁴, Imelda Sari Harahap⁵, Rani Annisa Dalimunthe⁶, Windy Ariska Harahap⁷, Amir Mahmud⁸, Darmadi Erwin Harahap⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padangsidempuan, Indonesia

Email : masdelima@um-tapsel.ac.id¹, fitriani@um-tapsel.ac.id², bennysofyansamosir@um-tapsel.ac.id³, yani.sukriah@um-tapsel.ac.id⁴, Imelda.sari@um-tapsel.ac.id⁵, ranidalimunte03@gmail.com⁶, windyariskaharahap19@gmail.com⁷, amir.mahmud@um-tapsel.ac.id⁸, darmadi@um-tapsel.ac.id⁹

Abstract

This study aims to examine the socialization of community empowerment through creative economy as an effort to improve the economy in Manunggang Jae Village, Padangsidempuan City. Community empowerment through creative economy has great potential to improve economic welfare, especially in rural areas. Manunggang Jae Village has the potential of natural and cultural resources that can be developed through creative economic activities, such as handicrafts, local culinary, and technology-based creative industries. In this study, a participatory approach was used to involve the community in every stage of the empowerment process, from socialization to program implementation. The results of the study show that with effective socialization and appropriate training, the community can better understand the potential of the creative economy and apply it to create jobs, increase income, and strengthen the village economy. Therefore, strengthening community capacity and support from various parties are the keys to success in improving the economy in the village.

Keywords: *Socialization, Community Empowerment, Creative Economy, Village Economy, Manunggang Jae, Padangsidempuan.*

Article History:

Received 2025-05-20

Revised 2025-06-10

Accepted 2025-07-02

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif sebagai upaya untuk meningkatkan perekonomian di Desa Manunggang Jae, Kota Padangsidempuan. Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif memiliki potensi besar untuk memperbaiki kesejahteraan ekonomi, khususnya di daerah pedesaan. Desa Manunggang Jae memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekonomi kreatif, seperti kerajinan tangan, kuliner lokal, dan industri kreatif berbasis teknologi. Dalam penelitian ini, pendekatan partisipatif digunakan untuk melibatkan masyarakat dalam setiap tahap proses pemberdayaan, mulai dari sosialisasi hingga implementasi program. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan adanya sosialisasi yang efektif dan pelatihan yang tepat, masyarakat dapat lebih memahami potensi ekonomi kreatif dan menerapkannya untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan, serta memperkuat perekonomian desa. Oleh karena itu, penguatan kapasitas masyarakat dan dukungan dari berbagai pihak menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan perekonomian di desa tersebut.

Kata Kunci: Sosialisasi, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Kreatif, Perekonomian Desa, Manunggang Jae, Padangsidempuan

PENDAHULUAN

Desa Manunggang Jae, yang terletak di Kota Padangsidimpuan, memiliki potensi sumber daya alam dan budaya yang sangat kaya. Masyarakat desa ini sebagian besar masih bergantung pada sektor pertanian dan hasil alam untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari. Namun, dengan terbatasnya akses pasar dan rendahnya daya saing produk lokal, perekonomian di desa ini cenderung stagnan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih inovatif untuk memberdayakan masyarakat dan meningkatkan perekonomian mereka. Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah melalui pengembangan ekonomi kreatif. Ekonomi kreatif adalah sektor yang mengandalkan kreativitas, keterampilan, dan keahlian dalam menghasilkan produk dan layanan yang memiliki nilai tambah tinggi (Pahlevi, 2017). Di Desa Manunggang Jae, terdapat berbagai potensi ekonomi kreatif yang dapat dikembangkan, mulai dari kerajinan tangan, kuliner, seni tradisional, hingga produk berbasis teknologi yang dapat diakses melalui pemanfaatan digitalisasi.

Pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat agar lebih terbuka terhadap potensi lokal yang dapat dikembangkan menjadi produk bernilai ekonomi (Marlinah, 2017). Dengan mengenalkan dan mensosialisasikan konsep ekonomi kreatif, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan kearifan lokal serta keahlian yang ada di desa untuk menciptakan produk-produk unggulan yang dapat dipasarkan secara lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional. Sosialisasi tentang ekonomi kreatif ini juga bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya inovasi dalam produk dan cara pemasarannya (Marlinah, 2017). Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman tentang cara memasarkan produk di era digital, serta keterbatasan dalam akses ke pasar yang lebih luas (Amaliyah dan Musa, 2022). Oleh karena itu, dalam proses sosialisasi, masyarakat juga diberikan pelatihan tentang pemanfaatan teknologi informasi untuk pemasaran online, mengelola usaha secara efisien, serta mengakses peluang pendanaan yang tersedia.

Melalui sosialisasi pemberdayaan ekonomi kreatif, diharapkan masyarakat Desa Manunggang Jae dapat membuka peluang usaha baru, meningkatkan keterampilan, serta mengembangkan produk lokal yang memiliki daya saing. Hal ini tidak hanya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi juga berkontribusi pada pembangunan ekonomi desa secara keseluruhan. Pemberdayaan ini dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru, memperkuat ekonomi lokal, dan menjaga keberlanjutan budaya serta kearifan lokal yang ada di Desa Manunggang Jae. Dengan dukungan dari pemerintah, lembaga swasta, serta berbagai pihak terkait, diharapkan pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif ini dapat terlaksana dengan baik, memberikan manfaat jangka panjang, dan meningkatkan perekonomian di Desa Manunggang Jae, Kota Padangsidimpuan.

METODE PELAKSANAAN

Sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif di Desa Manunggang Jae Kota Padangsidimpuan memakai metode yang melibatkan pendekatan partisipatif dan berbasis pada kebutuhan lokal. Dan Langkah-langkah Pelaksanaan:

1. Survei Awal dan Identifikasi Potensi Lokal
2. Penyusunan Program Sosialisasi dan Pelatihan
3. Workshop dan Pendampingan
4. Kolaborasi dengan Pemerintah dan Pihak Ketiga
5. Pembuatan Platform Pemasaran (Windyarto dan Purnomo, 2024)

Pelaksanaan pelatihan ini melakukan evaluasi secara berkala untuk mengukur dampak dari program pemberdayaan ini terhadap peningkatan ekonomi masyarakat. Dan dengan adanya pelatihan sosialisasi ini melibatkan masyarakat dalam pengelolaan kegiatan ekonomi kreatif secara mandiri serta untuk menjaga kesinambungan ekonomi kreatif di desa tersebut. Dengan metode ini, pemberdayaan masyarakat di Desa Manunggang Jae diharapkan dapat mendorong terciptanya peluang ekonomi baru yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat melalui pemanfaatan potensi lokal secara kreatif dan inovatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat “ Sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif di Desa Manunggang Jae Kota Padangsidimpuan”. Dengan peserta 20 orang pemilik usaha kecil. Kegiatan pengabdian dimulai dengan adanya pelaksanaan KKN yang dilaksanakan LPPM UM-Tapsel serta meninjau langsung tempat

ssosialisasi dan meminta persetujuan izin kepada kepala Desa Manunggang Jae. PKM ini disambut dengan baik dan hangat oleh para peserta.



Gambar 1. Antusias Peserta

Hasil Kegiatan

1. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Masyarakat

- ✓ Pelatihan Ekonomi Kreatif: Setelah dilaksanakan serangkaian pelatihan, masyarakat Desa Manunggang Jae menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal pengetahuan mengenai potensi ekonomi kreatif.
- ✓ Keterampilan Pembuatan Produk Kreatif: Sebagian besar peserta pelatihan mulai mampu menciptakan produk kreatif seperti kerajinan dari bahan lokal, serta kuliner khas daerah yang memiliki potensi untuk dipasarkan di luar desa. Keterampilan ini membuka peluang bagi mereka untuk memulai usaha kecil berbasis kreativitas.

2. Peningkatan Kemandirian Ekonomi

- ✓ Pembuatan Kelompok Usaha: Beberapa kelompok usaha berbasis ekonomi kreatif telah terbentuk, yang bertujuan untuk mengelola dan memasarkan produk bersama-sama.
- ✓ Pemasaran Produk: Produk-produk kreatif yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Manunggang Jae mulai dipasarkan melalui platform online, seperti media sosial dan marketplace.

3. Kerjasama dengan Pihak Terkait

- ✓ Kemitraan dengan Pemerintah dan Sektor Swasta: Program sosialisasi berhasil menjalin kemitraan antara masyarakat dengan pemerintah setempat, serta beberapa perusahaan atau lembaga yang memberikan dukungan dalam bentuk modal usaha dan akses pasar.
- ✓ Bantuan Infrastruktur dan Modal Usaha: Pemerintah setempat memberikan fasilitas pendukung seperti ruang pameran dan bantuan modal bagi kelompok usaha yang telah terbentuk, sementara sektor swasta turut berkontribusi dalam pemasaran produk melalui berbagai kanal promosi.

Pembahasan

1. Potensi Ekonomi Kreatif sebagai Penggerak Perekonomian Desa. Dimana Desa Manunggang Jae memiliki potensi ekonomi kreatif yang cukup besar, khususnya dalam bidang kerajinan tangan dan kuliner khas daerah. Produk-produk ini tidak hanya memiliki nilai estetika dan budaya, tetapi juga memiliki nilai jual yang tinggi apabila dipasarkan dengan cara yang tepat.

2. Pentingnya Pendampingan dan Pembinaan Berkelanjutan. Pendampingan dan pembinaan yang terus menerus diperlukan agar mereka dapat mengatasi berbagai tantangan dalam mengelola usaha, seperti pengelolaan keuangan, pemasaran, dan manajemen produksi.
3. Peran Pemerintah dan Pihak Swasta dalam Mendukung Ekonomi Kreatif. Keberhasilan sosialisasi pemberdayaan masyarakat ini tidak terlepas dari peran serta pemerintah dan sektor swasta yang memberikan dukungan berupa modal, pelatihan, serta akses pasar. Dukungan dari pihak luar ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk berkembang lebih cepat dan memiliki akses pasar yang lebih luas.
4. Tantangan dalam Mengembangkan Ekonomi Kreatif. Meskipun telah ada perkembangan dalam hal peningkatan keterampilan dan pemahaman masyarakat, tantangan besar yang dihadapi adalah bagaimana menjaga keberlanjutan usaha yang telah dibangun. Faktor pasar yang dinamis dan persaingan yang ketat memerlukan upaya lebih dalam menciptakan diferensiasi produk dan memperkenalkan produk secara efektif.

KESIMPULAN

Simpanan dari pengabdian yaitu Program sosialisasi pemberdayaan masyarakat melalui ekonomi kreatif di Desa Manunggang Jae telah memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perekonomian masyarakat. Peningkatan keterampilan dalam pembuatan produk kreatif, serta terbukanya akses pasar, telah memberi peluang bagi masyarakat untuk meningkatkan pendapatan dan kemandirian ekonomi mereka. Namun, untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang, diperlukan pendampingan berkelanjutan, pemanfaatan teknologi, dan dukungan yang lebih intensif dari pihak terkait, baik pemerintah maupun sektor swasta.

DAFTAR PUSTAKA

- A. S. Pahlevi, 2017. "Gagasan Tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif Nasional," Seminar Nasional Seni dan Desain: "Membangun Tradisi Inovasi Melalui Riset Berbasis Praktik Seni dan Desain,".
- Haryanto, J. T., & Sari, R. P. (2023). *Pemberdayaan UMKM Desa melalui Ekonomi Kreatif di Era Digital*. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 12(1), 78-94.
- Kusnandar, V. B. (2023). *Analisis Dampak Pelatihan Kewirausahaan terhadap Kinerja UMKM Desa*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 15(1), 1-15.
- L. Marlinah, 2017. "Meningkatkan Ketahanan Ekonomi Nasional Melalui Pengembangan Ekonomi Kreatif," Jurnal Cakrawala: ejournal.bsi.ac.id, vol. 17, no. 2.
- Nugroho, A. D., & Fitriani, E. (2022). *Peran Ekonomi Kreatif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan*. Jurnal Ekonomi Pembangunan, 20(2), 145-160.
- Purnomo, D., & Kusuma, H. (2024). *Inovasi Produk Berbasis Kearifan Lokal untuk Pasar Global*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- R. Amaliyah and Musa, 2022. "Sektor Pariwisata, Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," Jurnal Al-Iqtishad Edisi, vol. 18, no. 1.
- Windyarto, A., and D. Purnomo, 2024. "Analisis Pengaruh Ekonomi Kreatif Dan Sektor Pariwisata Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia," Economics and Digital Business Review, vol. 5, no. 1.
- World Bank. (2021). *Creative Economy and Rural Development: Opportunities for Digital Transformation*. Washington, DC: World Bank Group.